# Ini Dia 4 Cara Menjadi Pemimpin di Era Milenial, Sudah Tahu?

Meta deskripsi: Menjadi pemimpin saja mungkin tidaklah cukup. Banyak hal yang menjadi pertimbangan. *Yuk,* simak **cara menjadi pemimpin** di era milenial, pasti sukses!

Tahukah Anda, bahwa kini generasi milenial mendominasi angkatan kerja dan mulai menjadi perhatian khusus bagi para pemimpin organisasi? Hal tersebut tentu saja bukan tanpa alasan,. Pasalnya, generasi milenial yang lahir di era awal 1980-an sampai dengan 1995-an tersebut memasuki usia yang terbilang produktif.

Untuk menjadi seorang pemimpin di zaman yang serba canggih ini tentu saja memiliki tantangan tersendiri sehingga Anda pun perlu mengetahui **cara menjadi pemimpin** di era milenial. Dibutuhkan mental yang kuat dan juga inovasi yang selalu *update* agar dapat menjadi pemimpin sebenarnya. Di antara cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

## Menjadi *Connector* (Seorang Pembangun Hubungan)

Pemimpin di zaman milenial ini sangat dianjurkan untuk menginvestasikan waktu dalam membangun sebuah hubungan. Hal ini karena milenial termasuk ke dalam generasi kerja yang lebih terbuka dalam komunikasi dan berinteraksi. Selain itu, mereka juga memiliki tujuan yang jelas dalam mencari pengalaman ketika bekerja.

Mengingat hal tersebut, Anda harus rutin mengadakan kegiatan untuk membangun hubungan emosional, baik secara langsung maupun dalam jaringan. Berikanlah waktu pada bawahan, seperti kesempatan bertanya dan juga menyampaikan pendapat. Dengan begitu, para generasi milenial dapat menghargai keterbukaan informasi dan interaksi dua arah yang nantinya akan menjadi motivasi yang kuat dalam bekerja.

## Menjadi *Challenger* (Seorang Pemberi Tantangan)

**Cara menjadi pemimpin** di era milenial selanjutnya adalah dengan memberikan tantangan. Segeralah menetapkan tujuan yang jelas ketika mengetahui kelebihan dan area pengembangan yang dibutuhkan. Dengan begitu, anak buah milenial pun dapat menggunakan kelebihan dan kekuatan yang dimilikinya untuk berkontribusi pada perusahaan tempatnya bekerja.

Sebagai contoh, ketika Anda ingin menentukan hal yang dapat dilakukan oleh seorang yang memiliki kekuatan dan daya analisis yang sangat baik untuk mengembangkan kekuatannya, Anda dapat memberikannya sebuah tantangan. Cobalah untuk memberikan tantangan secara bertahap, misalnya mengikutsertakannya pada proyek yang berjenjang. Setelah itu, mintalah *feedback* dan berikan apresiasi yang spesifik kepadanya.

## Menjadi *Coach* (Seorang Pembimbing)

Menjadi seorang pembimbing (*coach)* juga termasuk ke dalam salah satu hal yang patut diperhatikan ketika ingin menjadi pemimpin yang tepat bagi para kaum milenial. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa kaum milenial itu ingin mendapatkan peningkatan karier di samping mencari pengalaman kerja. Namun, keinginan tersebut mungkin saja tidak bisa terwujud dengan cepat karena kebijakan perusahaan yang berbeda-beda.

Hal tersebut penting sekali untuk dimanfaatkan oleh Anda. Cobalah untuk memberikan pengalaman berkarier yang berarti dan jadilah pembimbing yang memperhatikan kelebihan anggota tim. Jangan lupa pula untuk selalu memantau perkembangannya sehingga Anda dapat mengetahui jenis tanggung jawab yang akan diberikan kepada mereka.

Dalam tahap ini, peran seorang pembimbing tentu saja sangat krusial. Ketika generasi milenial ini merasa tidak memiliki kemajuan, mereka dipastikan akan mencari peluang pekerjaan lain yang dinilai lebih cocok dan baik. Untuk itu, cobalah menempatkan diri dengan tepat sehingga mereka menganggap Anda sebagai seorang pembimbing daripada pengawas pekerjaan.

## Memiliki Kemampuan Digital yang Memadai (Digital Skill)

Di abad ke-21 ini tentu saja segala hal hampir dapat dilakukan dan juga diakses secara digital. Hal inilah yang penting sekali untuk dimiliki ketika menjadi seorang pemimpin di era milenial. Kemampuan digital ini tentunya memiliki kaitan yang sangat erat dengan kemajuan teknologi, sehingga para pemimpin pun harus melek teknologi dan juga mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

Kemampuan digital juga tidak hanya memberikan manfaat kepada kaum milenial, tetapi juga kepada Anda sebagai seorang pemimpin. Adanya akses digital yang kian berkembang sangat memudahkan para pelaku usaha dalam proses berbisnis, contohnya pertemuan daring dapat menyelesaikan beragam urusan perusahaan dengan baik.

Itulah beberapa **cara menjadi pemimpin** di era milenial. Dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang pemimpin, Anda harus mempersiapkan segala halnya dengan sangat matan sehingga hal yang tidak diharapkan pun tidak akan terjadi.